

IHSG

5.066,98

+8,75 (+0,17%)

MNC36

265,09

+0,81 (+0,31%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,7
Value	5,3
Market Cap.	5.030
Average PE	16,2
Average PBV	2,5
High—Low (Yearly)	5.215—3.968
USD/IDR	11.743
Support—Resistance	5.026 - 5.101

GLOBAL MARKET (07/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.368,27	-75,07	-0,46
NASDAQ	4.334,97	-20,08	-0,46
NIKKEI	15.232,37	+72,58	+0,48
HSEI	24.387,56	-196,57	-0,80
STI	3.314,22	-6,01	-0,18

COMMODITIES PRICE (07/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	97,34	+0,42	+0,43
Batubara US/ton	67,05	-1,10	-1,61
Emas US/oz	1.312,50	+4,30	+0,33
Nikel US/ton	18.905	+175	+0,93
Timah US/ton	22.400	+120	+0,54
CPO RM/ Mton	2.254	+7	+0,31

MARKET COMMENT

Aksi selective buy beberapa counter saham setelah sebelumnya mengalami tekanan jual menjadi katalis pendorong IHSG menguat sebesar +8,75 poin (+0,17%) ditengah pelemahan kembali Rupiah diatas level Rp 11.750.

TODAY RECOMMENDATION

Kondisi perdagangan di Wall Street saat ini sangat *volatile*, setelah Rabu DJIA naik +13,87 poin (+0,08%), perdagangan *intraday* di hari Kamis juga sangat *volatile* dimana di awal perdagangan DJIA sempat naik +61 poin didorong secara tidak terduga menurunnya Weekly Initial Jobless Claims yang tumbuh 289.000 unit (padahal konsensus ekonom akan sebesar 305.000 unit), tetapi kemudian DJIA turun terdalam sebesar -109 poin setelah muncul berita ditembak jatuhnya pesawat tempur milik Ukraina oleh milisia pro Rusia dan semakin besarnya peluang Rusia akan melakukan invasi militer atas Ukraina ditengah kebijakan Rusia yang melakukan pelarangan impor atas barang makanan dan pertanian dari AS dan UE sebagai aksi balasan sanksi ekonomi yang diterapkan AS dan UE sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi UE dan Rusia sehingga diakhir perdagangan DJIA ditutup turun -75,07 poin (-0,46%), suatu level DJIA terendah sejak April 2014 dan sudah berada di bawah level *Moving Average* 200 hari ditengah relatif sepiunya perdagangan tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,5 miliar saham (sedikit di bawah rata-rata perdagangan dari awal Agustus hingga 07 Agustus yang berjumlah 6,9 miliar saham).

Perkiraan CAD Q2/2014 yang akan lebih membesar defisitnya sekitar 4%-4,1% yang akan *diannounce* 15 Agustus ditengah kembali turunnya DJIA di bawah MA 200 hari dan terus meningkatnya ketegangan geopolitik membuat IHSG diperkirakan akan kembali bergerak flat dalam perdagangan Jumat.

BUY: BBRI, KLBK, ASII, TLKM, INTP, INCO, SMGR, UNTR, PTBA, TINS, ITMG, CTRA, WIKA, TOTL

MARKET MOVERS (08/08)

Jumat Rupiah melemah di level Rp 11.800 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat turun -208 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat flat -2 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Sepanjang semester pertama tahun ini, SIMP berhasil untuk meningkatkan laba sebesar 361,47% atau menjadi sebesar Rp 497,62 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang Rp 107,83 miliar. Penjualan perseroan juga mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya yang menjadi sebesar Rp 7,17 triliun dari Rp 6,45 triliun. Laba usaha naik jadi Rp 1,20 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp 398,75 miliar. Laba sebelum pajak meningkat menjadi Rp 894,37 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp 158,43 miliar. Pencapaian tersebut juga didukung oleh penurunan beban pokok penjualan dari beban pokok tahun sebelumnya Rp 5,42 triliun menjadi Rp 5,16 triliun. Kemudian total aset pada semester-I ini sebesar Rp 30,66 triliun meningkat dibandingkan jumlah aset per Desember 2013 yang Rp 28,06 triliun.

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA). Perseroan mengalami rugi bersih Rp238,7 miliar per 30 Juni 2014 dari laba bersih periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp364,4 miliar. Pada periode tersebut, perseroan mengalami penurunan tajam pada pendapatan bersih menjadi Rp167,8 miliar dari Rp1,6 triliun. Demikian juga dengan beban pokok penjualan turun menjadi Rp106,5 miliar dari Rp860,5 miliar. Penurunan juga terjadi pada laba bruto menjadi Rp81,2 miliar dari Rp889,02 miliar. Perseroan mengalami rugi usaha menjadi Rp19,3 miliar dari Rp429,42 miliar. Sebab perseroan menanggung beban usaha mencapai Rp80,4 miliar. Sementara total liabilitas perseroan turun menjadi Rp1,2 triliun dari Rp1,6 triliun. Sedangkan total aset menjadi Rp3,09 triliun dari Rp3,7 triliun per 31 Desember 2013. Sekedar informasi, Salim Ivomas selain berbisnis kelapa sawit juga merambah bisnis infrastruktur dengan mendirikan anak usaha baru, PT Prima Sarana Mustika ("PSM"). Anak usaha ini merupakan perusahaan patungan yang didirikan dengan PT Wahana inti Selaras ("WIS") yang merupakan anak usaha PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) dimana perusahaan patungan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp50 miliar dan modal ditempatkan sebesar Rp15 miliar. Rinciannya, sebanyak 40% atau sebesar Rp6 miliar oleh perseroan dan sebanyak 60% atau sebesar Rp9 miliar oleh PT Wahana inti Selaras. Rencananya, perusahaan patungan tersebut akan bergerak di bidang usaha pembangunan jalan, tanggul, parit, pembukaan lahan perkebunan, land clearing, dan pembangunan kawasan perkebunan. Termasuk jasa penyewaan alat-alat berat, pengangkutan, dan perdagangan alat-alat pertanian.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan memprediksi porsi pendapatan berkelanjutan (recurring income) akan meningkat menjadi 27 hingga 28% dalam tiga tahun mendatang, kata direksi perusahaan. Dalam kurun waktu tersebut, perseroan berencana mengoperasikan sebanyak dua hotel baru secara penuh. Perseroan mengungkapkan bahwa, saat ini porsi pendapatan rutin sebesar 24 hingga 25% terhadap pendapatan konsolidasi. Properti pusat perbelanjaan (mal) masih memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan berulang perseroan dimana mal yang paling besar kontribusinya yaitu Mall Kelapa Gading, dengan tingkat okupansi lebih dari 95%. Saat ini, perseroan telah mengelola sebanyak tiga mal yang berada di beberapa lokasi, yakni di Bekasi, Serpong, dan Kelapa Gading. Bangunan mal tersebut terletak di dalam kawasan terpadu (township) milik perseroan, untuk menunjang kebutuhan para warga yang tinggal dalam kawasan. Perseroan menjelaskan kalau proyek mal termasuk dalam segmen bisnis properti investasi. Dalam segmen ini perseroan juga mengelola gedung perkantoran, semi serviced apartment, dan area food and beverage, sedangkan proyek perhotelan termasuk dalam segmen bisnis leisure and hospitality. Saat ini perseroan mengoperasikan satu hotel di Kelapa Gading.

PT Cipaganti Citra Graha Tbk (CPGT). Kasus penggelapan dana koperasi Cipaganti oleh mantan Direktur Utamanya Andianto Setiabudi menjadi penghambat kinerja PT Cipaganti Citra Graha Tbk (CPGT). Pasalnya, diparuh pertama tahun ini, emiten sektor transportasi ini mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp26,6 miliar. Angka ini turun 40,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, Rp44,1 miliar. Perseroan juga mengakui, dampak kasus koperasi tersebut juga memberikan dampak terhadap pendapatan usaha yang hanya memperoleh Rp 310,12 miliar atau turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 371,3 miliar. Hal yang sama juga terjadi pada laba bruto perseroan, juga turun menjadi Rp110,18 miliar dibandingkan periode sebelumnya Rp163,77 miliar. Begitu juga laba usaha terkoreksi jadi Rp78,3 miliar dari sebelumnya Rp105,8 miliar. Alhasil, laba sebelum pajak perseroan mengalami penurunan menjadi Rp41,17 miliar dari sebelumnya Rp57,7 miliar. Jumlah aset perseroan juga mengalami penurunan menjadi Rp1,316 triliun pada akhir periode semester I-2014 ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,379 triliun. Disamping itu, perseroan berencana menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Senin 25 Agustus 2014.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan memilih opsi pendanaan melalui pinjaman perbankan ketimbang lainnya senilai Rp1 triliun. Tetapi perseroan enggan menjelaskan terkait rencana penerbitan surat utang berjangka menengah (*medium term notes*/MTN) senilai Rp500 miliar hingga Rp600 miliar pada semester II/2014. Di sisi lain, Wijaya Karya tidak merevisi target kinerja tahun ini meskipun hingga pertengahan tahun target kontrak baru terealisasi sebanyak 25,94%. Hingga Juni 2014, tercatat kontrak baru yang diperoleh WIKA mencapai Rp6,7 triliun dari total target Rp25,83 triliun. Proyek pemerintah itu Rp7 triliun dari total Rp25,83 triliun. Mungkin tahun ini proyek pemerintah turun Rp1 triliun-Rp2 triliun, tetapi perseroan mengejar di area lain seperti proyek BUMN, swasta dan Migas.

COMPANY LATEST

PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI). Perseroan berhasil mencetak pendapatan usaha pada kuartal II/2014 (April—Juni 2014) sebesar Rp948,53 juta dimana pendapatan ini seluruhnya berasal dari penjualan kertas kepada CV Kemilau Kemas Timur. Perseroan menjelaskan bahwa perjanjian kerja sama jasa produksi kertas antara PT Kertas Basuki Rachmat (KBR) dan CV Kemilau telah ditandatangani pada 9 Mei 2014. Kontraknya *work order* berdasarkan pasokan bahan baku afval dari CV Kemilau Kemas Timur untuk diproses menjadi kertas di PM-1 KBR, dengan ketentuan kapasitas produksi PM-1 sejumlah 800 ton per bulan. Jika perseroan tidak lagi memiliki kontrak *work order*, maka rencana strategis perseroan adalah menyelesaikan instalasi PM-2 yang saat ini sedang dalam tahap *trial* dan *commissioning*. Target pangsa pasar produk yang dihasilkan PM-2 adalah 80% untuk ekspor, sedangkan sisanya untuk pasar dalam negeri. Sebelumnya, pada periode tiga bulan pertama 2014, Kertas Basuki tidak memperoleh pendapatan usaha sama sekali alias nihil. Ini disebabkan perseroan menghentikan kegiatan produksi mesin kertas nomor 1 (PM-1) sementara waktu sejak akhir Oktober 2013. Adapun jika dilihat periode selama satu semester, pada semester I/2014 pendapatan perseroan Rp948,53 juta itu anjlok 87,93% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp7,85 miliar. Rugi yang diderita perseroan semakin menggunggung yakni hingga Rp16,04 miliar, naik 147,21% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang ruginya hanya Rp6,48 miliar.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan membidik kapasitas produksi melonjak dua kali lipat dibandingkan kapasitas saat ini menjadi 72,9 juta ton pada 2030. Perseroan mengatakan pada tahun ini, perseroan memiliki kapasitas produksi 31,8 juta ton, atau meningkat 12.600% dari kapasitas awal produksi pada 1957.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Perseroan mencatatkan penjualan marketing (*marketing sales*) sebesar Rp3,8 triliun hingga Juli 2014. Tahun ini, Perseroan menargetkan *marketing sales* mencapai Rp10 triliun. *Marketing sales* Perseroan didukung secara merata oleh 70 proyek Perseroan saat ini. Kontribusi *marketing sales* Perseroan berasal dari penjualan sebesar 85% sedangkan sisanya dari pendapatan berulang (*recurring income*). Perseroan juga akan menggenjot sayap bisnis dengan berencana mendirikan delapan unit hotel bujet dalam dua tahun mendatang guna mengerek pos pendapatan dari segmen *recurring income*.

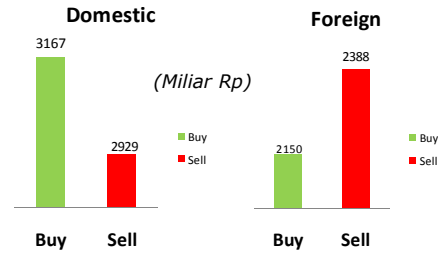
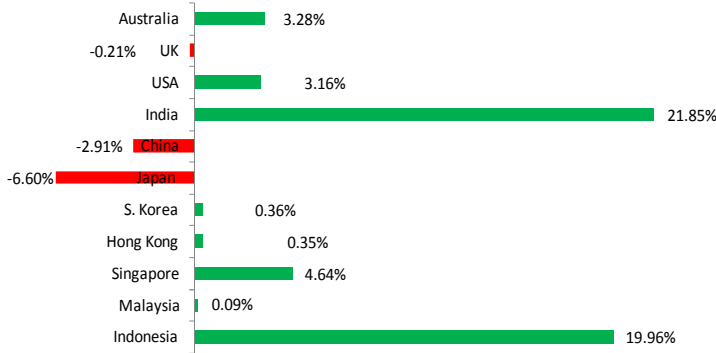
PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp5 per saham atau setara dengan Rp62,67 miliar. Menurut keterangan Perseroan disebutkan pembagian dividen dilakukan pada 15 September 2014 mendatang. Adapun cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 27 dan 28 Agustus 2014. Perseroan juga berencana mengeluarkan obligasi global senilai US\$190 juta dimana dana itu akan dipakai untuk kembali senilai US\$150 juta yang jatuh tempo pada 2016.

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA). Perseroan sedang menjajaki pinjaman bank local senilai Rp1,2 triliun. Dana ini akan digunakan untuk membiayai proyek pengembangan seksi I ruas tol Ciawi – Sukabumi. Proyek pengembangan seksi I ruas tol Ciawi – Sukabumi sepanjang 15 km diperkirakan menelan investasi hingga Rp1,5 triliun. Knstruksi proyek ini ditargetkan mulai pada kuartal IV/ 2014 dan masa konstruksi diperkirakan selama 18 – 24 bulan.

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA). Perseroan sedang mengkaji penerbitan saham baru (*right issue*) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *private placement*. Dana hasil pelepasan saham ini akan digunakan untuk menambah kebutuhan dana ekspansi ruas tol tersebut. Perseroan berniat melepas sebanyak-banyaknya 10% saham dari total modal yang ditempatkan dan disetor. Tahun ini, Perseroan mengalokasikan capex sebesar US\$20 – 22 juta. Capex akan digunakan untuk membeli dua jet Pribadi dengan harga satuannya berkisar US\$10 – 11 juta.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan memproyeksikan kontrak baru senilai Rp1,6 triliun hingga Juli 2014. Target tersebut mencerminkan 48,4% atau hampir separuh dari total kontrak baru hingga akhir tahun yakni Rp3,3 triliun. Sekitar 60% dari kontrak yang diperoleh Perseroan berasal dari proyek infrastruktur, sedangkan proyek energy memberikan kontribusi sebesar 15%. Adapun proyek tambang menyumbang kontrak baru sebesar 10% dan sisa 15% dari proyek properti.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



07/07/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -237,66
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 56.518,9

ECONOMIC CALENDER

- Eurozone : Producer Price Index
- USA : ISM New York

Monday

04

Agustus

- DPNS : Cum Dividen @Rp 20
- ETWA : Cum Dividen @Rp 1,62
- GEMA : Cum Dividen @Rp 7
- PANR : Cum Dividen @Rp 8,18

- Japan : Markit/ JMMA Japan Composite PMI
- China : HSBC China Composite PMI
- Eurozone : Retail Sales
- USA : ISM Non Manufacturing Composite

Tuesday

05

Agustus

- TAXI : Cum Dividen @Rp 12

- Japan : Coincident Index
- Japan : Leading Index
- Eurozone : Markit Eurozone Retail PMI
- USA : Trade Balance

Wednesday

06

Agustus

- GGRM : Cum Dividen @Rp 800

- Eurozone : European Central Bank Rate Decision
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Consumer Credit
- Japan : Trade Balance—BOP

Thursday

07

Agustus

- AMRT : Cum Dividen @Rp 4,25
- TPMA : Cum Dividen @Rp 11

- China : Trade Balance
- Japan : Bankruptcies

Friday

08

Agustus

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	392	8,3	BBRI	364	6,9	BBLD	+380	+24,13	PICO	-16	-8,47
BRAU	231	4,9	TLKM	300	5,6	GPRA	+56	+18,42	WOMF	-20	-7,41
IATA	196	4,2	KLBF	278	5,2	IIKP	+225	+17,65	ASSA	-16	-6,78
KIJA	185	3,9	BMRI	248	4,7	WAPO	+10	+17,24	DVLA	-140	-6,70
KLBF	172	3,6	ASII	228	4,3	BRAU	+17	+16,83	SQMI	-85	-6,07

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	1015	5	953	1073	BUY	ADHI	3080	-10	3025	3145	BOW
INTP	24425	175	23625	25050	BUY	BEST	570	15	510	615	BUY
SMGR	16350	-50	16000	16750	BOW	BSDE	1600	30	1510	1660	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AUTO	3900	0	3893	3908	BOW	ACES	870	-10	838	913	BOW
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2360	-5	2318	2408	BOW	MLPL	740	0	703	778	BOW
GGRM	53300	-1000	52938	54663	BOW	SCMA	3825	20	3545	4085	BUY
ICBP	10475	125	10150	10675	BUY	BHIT	365	-1	333	399	BOW
KLBF	1630	35	1530	1695	BUY	BMTR	1790	-25	1728	1878	BOW
MYOR	29925	-25	29713	30163	BOW	MNCN	2665	-60	2605	2785	BOW
UNVR	30775	25	30013	31513	BUY	BABP	97	-1	95	101	BOW
INFRASTRUKTUR						KEUANGAN					
CMNP	4170	20	3748	4573	BUY	BCAP	910	5	900	915	BUY
PGAS	5725	-50	5525	5975	BOW	IATA	96	3	77	113	BUY
TBIG	8100	-300	7763	8738	BOW	KPIG	1320	25	1233	1383	BUY
TLKM	2690	35	2613	2733	BUY	MSKY	1750	-30	1675	1855	BOW
KEUANGAN											
BBNI	5075	80	4885	5185	BUY						
BBRI	10800	175	10375	11050	BUY						
BDMN	3800	-15	3733	3883	BOW						
BJBR	830	0	815	845	BUY						
BMRI	10200	-75	9938	10538	BOW						
BTPN	4130	20	4083	4158	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, transportation, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman